

## FPKHI DIY

### Siapkan Jemaah Haji Sehat Mandiri 2023

YOGYA (KR) - Pembinaan, pelayanan dan perlindungan jemaah merupakan prinsip dalam penyelenggaraan ibadah haji. Semakin dekatnya penyelenggaraan musim haji 2023, tentu kesehatan jemaah menjadi prioritas sehingga istithaah akan selalu terjaga.

"Untuk itulah Forum Petugas Kesehatan Haji Indonesia (FPKHI) DIY yang terbentuk sejak 2020 turut berpartisipasi dalam pembinaan kesehatan haji," kata Ketua DPW FPKHI DIY dalam Webinar manasik kesehatan haji sepanjang waktu seri I dengan tema 'Istithaah Kesehatan: Jemaah Haji Sehat Mandiri' yang digelar online, Sabtu (18/2) malam.

Hadir dalam kesempatan tersebut narasumber Kepala Pusat Kesehatan Haji Kemenkes RI Liliek Marhaendro Susilo Ak MM yang menyampaikan materi Kebijakan Penyelenggaraan Kesehatan Haji 2023. Dalam laporannya, Liliek menyajikan profil kesehatan jemaah haji 2023 hingga pemeataan jemaah yang mayoritas lansia dengan jumlah lebih dari 62 ribu orang.

"Mayoritas juga yang mempunyai riwayat penyakit komorbid dengan usia jemaah

tertua berumur 109 tahun. Dengan profil jemaah tersebut akan bisa dilakukan identifikasi strategi terkait kebijakan kesehatan haji yang tahun ini memiliki semangat haji ramah lansia," urainya.

Ditambahkan, upaya preventif promotif dilakukan dalam upaya menurunkan angka kesakitan dan kematian jemaah haji, terlebih pascafase Armuzna. Karena pada masa tersebut, jemaah sudah banyak yang kelelahan sehingga berpotensi terganggu kondisi kesehatannya.

Selain itu juga disampaikan peran KBIHU sangat penting untuk mendukung jemaah agar bisa menyesuaikan aktivitas selama di tanah suci dengan kemampuan fisiknya. Serta sinergi dengan Kemenag RI dalam program manasik haji yang terintegrasi dengan manasik kesehatan.

Dalam kegiatan tersebut juga dilakukan diskusi interaktif dipandu Ns Ratih Pramudyanigrum yang membicarakan beragam hal. Termasuk rekrutment petugas kesehatan yang membutuhkan keahlian khusus terkait geriatri sesuai profil kesehatan haji 2023.

(Feb)-f

## TAK SEKADAR BERORIENTASI PEKERJA

### Anak Muda Perlu Didorong Jadi Pengusaha

YOGYA (KR) - Tantangan yang harus dihadapi generasi muda yang di dalamnya termasuk siswa SMA/SMK/MA dan mahasiswa saat ini semakin kompleks. Oleh karena itu sudah saatnya mereka mengubah mindset atau pola pikir dari pekerja beralih menjadi pengusaha.

Jadi setelah lulus sekolah atau kuliah, mereka tidak hanya berorientasi untuk menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS), tapi harus bisa menciptakan pekerjaan sendiri. Untuk mewujudkan hal itu anak muda harus terus diberi motivasi dan langkah kongkret, untuk berani berusaha di bidang apapun. "Saya kira sudah saatnya mindset anak-anak muda harus mulai diubah. Hal itu perlu dilakukan agar mereka tidak cenderung menjadi pekerja, melainkan menjadi pengusaha. Untuk itu saya ingin mengajak pemuda Indonesia untuk mandiri, tidak hanya secara mental, wawasan namun juga keuangan. Jangan bermimpi jadi

PNS, tetapi bermimpilah jadi pengusaha," kata trainer dan motivator sekaligus President Organization of Islamic Youth Indonesia Syafii Efendi dalam acara Seminar Nasional Entrepreneur 'Indonesia Recovery' di Auditorium STIE YKPN Business School, Minggu (19/2).

Seminar nasional yang diadakan STIE YKPN Business School bekerjasama dengan Dewan Pimpinan Daerah Wirausaha Muda Nusantara (Wimmus) DIY tersebut melibatkan sekitar 1.200 siswa SMA/SMK di Kabupaten Sleman.

Syafii mengatakan, salah satu hal penting dan perlu dilakukan apabila seseorang ingin menjadi peng-



KR-Riyana Ekawati

Syafii Efendi dan Danang Maharsa di acara Seminar Nasional Entrepreneur 'Indonesia Recovery'.

usaha adalah mengubah mindset. Karena dalam berwirausaha, modal bukan hal yang utama. Sebab yang terpenting adalah mau berusaha, yakin dan siap menghadapi kegagalan dan tidak cepat menyerah. Apabila hal itu bisa dilakukan dengan baik, meski modal yang dimiliki terbatas, seseorang akan bisa bangkit dan sukses menjadi pengusaha.

"Kalau kita siap dan yakin, modalnya akan datang sendiri. Apalagi di zaman teknologi seperti sekarang tanpa modal bisa berjualan.

Dengan konsinyasi sudah bisa berjualan seperti metode shipping, jika ada yang beli barulah kita pesan ke supplier, lakukan pembayaran kemudian barang dikirim. Jadi saya kira modal bukan penghambat," ujarnya.

Komentar senada diungkapkan oleh Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa. Menurutnya, bangsa Indonesia saat ini mengalami bonus demografi. Oleh karena itu para generasi muda harus terus mengembangkan skill dan kompetensi yang dimiliki untuk bisa ekis dalam persaingan. (Ria)

## LUSTRUM XVI SMP MUH 2 YOGYAKARTA

### Donor Darah dan Lomba Kesenian - Keagamaan



KR-Soeparno S Adhy

Para juara lomba baca geguritan.

YOGYA (KR) - Donor darah dan berbagai lomba kesenian serta keagamaan mewarnai Muchild Competition dalam rangkaian lustrum XVI SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta, Sabtu (18/2). Donor darah diikuti 50 guru, karyawan, orangtua siswa serta masyarakat umum, bekerja sama dengan Unit Donor Darah PMI Kota Yogyakarta.

Muchild Competition di-

ikuti ratusan siswa dari puluhan SD di DIY. Lomba kesenian antara lain baca puisi, geguritan dan menyanyi tunggal. Sedangkan lomba keagamaan meliputi tartil Alquran, dai cilik dan azan.

Lomba baca puisi juara I Ufairah Farzana (SD Unggulan Aisyiyah Bantul), II M Gibran Sandi (SD Muh Purwodiningratan), III Malika Zivanna (SDIT Salsabila Al-Muthi'in). Baca

geguritan juara I Putra Navianda (SD Muh Pakel), II Khansa Ganes (SD Muh Pakel), III Nadia Laksmi (SDN 4 Wates).

Menyanyi tunggal juara I Charvi Nindya (SD Muh Nitikan), II Yumna Qotrun Nada (SD Muh Ngupasan), III Ravanessa Adhilla (SD Muh Sapen).

Lomba tartil juara I Aqila Adya FS (SDN Sukowaten Baru), II Fakhri Zhafran (SD Muh Sapen), III Diana Zahra (SD Muh Wirobrajan 2). Azan juara I M Nabel El (SD Muh Pakel), II Azzam Syahidin (SD Muh Danunegaran), III M Hafizh Abdul (SDIT Insan Urama). Dai cilik juara I Mutiara Alodya D (SD Muh Concat), II Adnan Han's R (SD Muh Sapen), III Azzahra Farzana (SD Muh Sapen). (No)-f

## DILEPAS OLEH MENDIKBUDRISTEK

### 21.383 Mahasiswa Program Kampus Mengajar

YOGYA (KR) - Pada Program Kampus Mengajar angkatan ke-5, Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi (Mendikbudristek) Nadiem Makarim, melepas 21.383 mahasiswa dari 721 perguruan tinggi untuk 5.113 sekolah sasaran di seluruh Indonesia. Mahasiswa itu akan terjun membantu para guru. Di DIY angkatan ke-5 ini ada 459 mahasiswa peserta Program Kampus Mengajar, yang bertugas di 103 SD dan 6 SMP.

Pelepasan serentak seluruh Indonesia, diikuti se-



KR - Warisman

Suasana di BPMP DIY saat Mendikbudristek memberikan sambutan secara virtual.

acara daring melalui Balai Penjaminan Mutu Pendidikan (BPMP) DIY Kalasan Sleman, dan BPMP seluruh Indonesia, Jumat (17/2).

lah untuk proses belajar mengajar yang menyenangkan dan memerdekakan," kata Nadiem Makarim. Menurutnya, pada program kampus mengajar, mahasiswa berinteraksi dengan masyarakat yang akan memberikan berbagai pengalaman.

Usai acara daring di ruang pertemuan BPMP DIY, dilanjutkan luring. Kepala BPMP DIY Drs Eko Sumardi MPd menyatakan kegiatan Kampus Mengajar bertujuan memperbaiki mutu pendidikan kita.

(War)-f

## PANGGUNG

### 4 TAHUN VAKUM FOKUS KE ANAK Vicky Shu Siap Comeback

SETELAH sempat lama tak dengar kabarnya, Vicky Shu akhirnya kembali meramaikan blantik musik Tanah Air. Vicky Shu comeback lewat single baru berjudul 'Sayangnya Masih Sayang'.

Sebelumnya diketahui bahwa Vicky Shu vakum di dunia entertainment untuk fokus mengurus dua putranya, Abimanyu Manggala Nugroho Putra dan Guinandra Janadi Nugroho Putro selama 4 tahun terakhir.

Di lagu ini, Vicky Shu tak hanya menyanyi. Tetapi juga menulis sendiri lirik lagunya. "Lagu ini bercerita tentang kenangan dengan mantan pasangan dan betapa susah untuk move on,"

Utung Nelly (vocal director) bisaaa arahin dan maksimaaa lin semuaaa," kata Vicky Shu dilansir dari unggahan di Instagramnya.

Lagu tersebut dirilis pada Jumat (17/2). Di hari perilisannya, rupanya lagu baru Vicky Shu ini mendapat respons positif dari para sahabat dan pecinta musik. Salah satunya adalah Tiwi Eks T2. "Sukses sayang.. Lagunya bagus banget.... Bener2 brand new nya Vicky Dan selamat juga utk sang vocal director @nelly-carey Uapikkk tenani!" puji Tiwi. (Awh)



KR-Istimewa

Vicky Shu

## GREBEG BUDAYA PURWOREJO

### Seniman Bagelen Penyaji Terbaik

KONTINGEN seniman dari Kecamatan Bagelen berhasil menjadi penyaji terbaik Grebeg Budaya, di Panggung Amphiteater Alun-alun Purworejo, Rabu (15/2) malam. Mereka menyajikan tari kuda lumping kreasi baru dengan kolaborasi penari dewasa dan anak-anak.

Peringkat kedua penyaji terbaik diraih kontingen Kecamatan Kutoarjo, disusul Kecamatan Bayan, Pituruh, dan Gebang. Selain menetapkan kategori penyaji terbaik, panitia juga menilai secara khusus tata tari, musik, dan busana.

Untuk penata tari terbaik pertama diraih Kecamatan Kutoarjo, disusul Kecamatan Bagelen, Kaligesing, Gebang, dan Pituruh. Penata musik terbaik diraih Kecamatan Purwodadi, disusul Purworejo, Grabag, Kemiri, dan Bener. Sementara itu, penata rias busana terbaik diraih Kecamatan Ngombol, Butuh, Banyuurip, Bruno, dan Loano.

Grebeg Budaya merupakan rangkaian kegiatan memeriahkan Hari Jadi Ke-192 Kabupaten Purworejo. "Salah satu kegiatannya dengan Grebeg Budaya, menampilkan seni man berbagai cabang seni tradisional wakil dari 16 kecamatan," ungkap Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dindikbud) Purworejo Wasit Diono, kepada KR, usai kegiatan.

Para seniman tersebut menampilkan berbagai kesenian tradisional yang berkembang di daerah tersebut. Sebagian besar peserta menyajikan kuda kepang dan Dolalak dengan berbagai kreasinya. "Namun ada yang menarik, di mana ikut tampil seni khas Purworejo yang sudah langka yaitu Cingpoling dari Pituruh dan Kubro Siswo Kecamatan Bener. Ada juga yang menarik, yakni kolaborasi Gejok Lesung dengan tarian dan musik," terangnya.



KR - Jarot Sarwosambodo

Grebeg Budaya Kabupaten Purworejo.

Dijelaskan, kegiatan tersebut bertujuan melestarikan dan mengembangkan kesenian rakyat. Pengembangan seni daerah, ujarnya, harus disesuaikan dengan pangsa pasar sehingga seni mampu menggerakkan perekonomian.

Grebeg Budaya dibuka Wakil Bupati Purworejo Yuli Hastuti SH dan disaksikan ratusan

warga. Dalam sambutannya, Wabup Purworejo mengingatkan masyarakat untuk selalu menghargai dan menjunjung tinggi seni budaya yang dimiliki. "Sebab kebesaran dan kemajuan bangsa ini, tidak terlepas dari kekayaan dan kemajemukan seni budaya yang telah hidup dan berkembang sejak lama," tegasnya. (Jas)-f

## INGIN SEPERTI DI TITIK NOL

### Senja Bersastra d'Gabusan

BERSASTRA di mana saja bahagia bersama, menjadi konsep dari gelaran Senja Bersastra d'Gabusan (SBG) yang Sabtu (18/2) malam sudah memasuki episode kedua. Seperti yang pertama, Senja Bersastra d'Gabusan #2 digelar di Pasar Seni Gabusan, Jalan Parangtritis, Sewon, Bantul.

Cikal bakal SBG sudah lama ada, berupa Senja Bersastra di Malioboro (SBM) yang menurut Agus Leyloor sebagai koordinator lapangan/pemandu pertunjukan, telah berlangsung 36 edisi, 20 Maret 2016 hingga 19 Nov 2019. Selama hampir empat tahun sebelum terhenti karena pandemi Covid-19, SBM digelar di kawasan Titik Nol Kilometer Kota Yogyakarta, tepatnya di depan bekas gedung Senisono. "Kami tetap seperti semula



KR-Effy Wijdono Putro

'Dramatic reading' oleh Teater Anyar mengisi Senja Bersastra d'Gabusan #2.

seperti di Malioboro. Hanya pindah tempat, semula dari Titik Nol Yogya sekarang di Gabusan," tutur Leyloor yang selama itu menggelandang bersama Komunitas Rondjeng. Didukung tim terdiri dari Sri Yulianti sebagai Sekretaris, Heru Prasetyo (Ketua Komunitas Rondjeng), dan Ari Blo-

thong, misi SBG tetap sama seperti pada SBM, ingin memberikan kontribusi bagi perkembangan sastra dan seni pertunjukan di Yogyakarta khususnya, dan di Indonesia umumnya.

Siapaun, tak hanya penyair atau sastrawan, semua orang boleh tampil dan berkarya.

Karena SBM digelar di tempat terbuka tanpa atap pula, orang lewat bahkan tak dikenal pun bisa berpartisipasi.

"Kita tidak pernah tahu hal kecil yang kita lakukan sekarang akan menjadi hal besar dan bermanfaat kelak di kemudian hari," tandas Dosen Jurusan Teater Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta ini.

Meski Titik Nol Kilometer dan Pasar Seni Gabusan merupakan tempat umum dan penuh keramaian, masing-masing memiliki karakter berbeda. Belum banyak yang terlibat pada SBG #2, sebagai pengisi misalnya ada Teater Anyar yang membawakan dramatic reading berjudul 'Jakarta 1998' karya Leyloor, Nunung Rieta membacakan puisi, dan beberapa spontanitas. (Ewp)-f